BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran modal manusia dan motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai pada devisi weaving PT Tjimindi Subur Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden selaku pegawai mengenai variabel modal manusia tergolong pada kategori "Kurang Baik". Dengan kata lain modal manusia yang dimiliki PT Tjimindi Subur Bandung belum bisa dikatakan baik dan masih memerlukan peningkatan. Dari tiga indikator, skor tertinggi terdapat pada indikator "Inovasi" sedangkan indikator yang terendah terdapat pada indikator "Pengetahuan". Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki PT Tjimindi Subur Bandung masih belum baik dan memerlukan peningkatan yang lebih intensif lagi agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga.
2. Tanggapan responden selaku pegawai mengenai motivasi tergolong pada kategori "Kurang Baik". Dengan kata lain kemampuan perusahaan pada PT Tjimindi Subur Bandung dalam hal memberikan motivasi terhadap karyawannya masih belum baik. Dari tujuh indikator, skor tertinggi terdapat pada indikator "Daya

Dorong" sedangkan indikator yang terendah terdapat pada indikator "Kerelaan". Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai masih menganggap pekerjaannya sebagai sebuah tuntutan. Dengan kata lain mayoritas pegawai menganggap pekerjaanya bukan sesuatu hal yang dapat dibanggakan dan kurang termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dengan optimal.

3. Tanggapan responden selaku pegawai mengenai kinerja pegawai tergolong pada kategori "Kurang Baik". Dengan kata lain kinerja pegawai pada PT Tjimindi Subur Bandung masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Dari lima indikator, skor tertinggi terdapat pada indikator "Kemandirian" sedangkan indikator yang terendah terdapat pada indikator "Kuantitas". Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada PT Tjimindi Subur Bandung masih belum maksimal dan optimal sesuai dengan harapan perusahaan.
4. Hasil parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal manusia memiliki peran yang positif dalam meningkatkan kinerja pegawai pada devisi weaving di PT Tjimindi Subur Bandung namun tidak signifikan.
5. Hasil parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran yang positif dalam meningkatkan kinerja pegawai pada devisi weaving di PT Tjimindi Subur Bandung dan bersifat signifikan.

6. Hasil simultan dalam penelitian ini menunjukan bahwa modal manusia dan motivasi memiliki peranan secara signifikan terhadap kinerja pegawai dan bersifat positif atau searah pada devisi weaving PT.Tjimindi Subur Bandung

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan lebih baik lagi modal manusia yang ada, karna modal manusia itu sendiri penting di dalam perusahaan contohnya dari kesimpulan di atas di dapat indikator yang bermasalah di dalam modal manusia yaitu pada inidkator pengetahuan yaitu dalam hal pengetahuan manusia itu sendiri atau dapat di katakan keterampilam manusia itu sendiri yang belum baik , maka perusahaan harus sering melakukan pelatihan pada karyawan-karyawannya agar dapat memiliki keterampilan atau pengetahuan yang lebih baik lagi karna dengan pelatihan seorang karyawan akan lebih mengerti lagi apa yang harus di lakukannya atau di pekerjakan nya.
2. Memberikan motivasi pada karyawan harus lebih benar-benar di perhatikan lagi karna dengan motivasi atau daya dorong pada karyawan tersebut akan memberikan efek yang baik bagi perusahaan terutama dalam hal kinerja pegawainya itu sendiri, jika pegawai memiliki motivasi tinggi maka kinerja atau cara kerja seseorang dapat lebih baik lagi, motivasi bagi

kayawan dapat di bentuk dengan cara lebih memperbanyak lagi memberikan bonus/reward pada karyawan karna dengan hal itu karyawan dapat memberika pekerjaan terbaiknya.

3. Kinerja pegawai yang baik akan tercipta oleh aturan dalam perusahan yang baik, Maka di dalam sebuah perusahaan harus seringnya di berikan arahan terhadap karyawannya agar selalu bersemangat dalam bekerja, terutama pelatihan-pelatihan,seminar-seminar dan kekompakan harus lebih diberikan dan di ciptakan agar terbentuknya rasa nyaman dalam bekerja, maka dari itu atasan atau pimpinan di perusahaan harus dapat merangkul karyawan-karyawannya agar bisa memiliki rasa nyaman, karna dengan rasa nyaman dalam bekerja akan meningkatkan semangat dalam berkeja.
4. Modal manusia yang di miliki masih kurang baik oleh karna itu sering di berikan pelatihan agar kemampuan atau modal manusianya bisa lebih baik lagi dalam meningkatkan kinerja pegawai.
5. Motivasi harus sering di berikan lagi dengan cara memberikan reward/ bonus pada pegawainya agar lebih termotivasi atau lebih terdorong lagi agar dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.
6. Modal manusia dan motivasi harus menjadi peran utama dalam meningkatkan kinerja agar kelangsungan hidup perusahaan dapat lebih baik lagi dari sebelumnya. Oleh karna itu guna untuk meningkatkan kinerja pegawai. Perusahaan harus sering memberikan pelatihan-pelatihan dan dorongan semangat pada pegawainya agar kinerja pegawainya dapat terus meningkat